

ABSTRAK

Via Amalia : Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan *Self Control* Anak Binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Manusia lahir ke dunia mempunyai potensi untuk dapat berkembang kearah yang lebih baik, namun seringkali anak dalam fase remaja rentan melakukan tindakan negatif. *Self control* merupakan kemampuan yang dapat membantu individu bertindak sesuai dengan standar perilaku masyarakat. Sehingga anak yang menerima putusan pidana penjara berdasarkan keputusan pengadilan ditempatkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk dibina agar dapat kembali menjalankan peran sebagai manusia yang lebih baik.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi *self control* anak binaan, pelaksanaan bimbingan keagamaan, serta mengetahui hasil bimbingan keagamaan dalam meningkatkan *self control* anak binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran Faqih, bahwa bimbingan keagamaan dapat dipahami sebagai proses pemberian bantuan kepada individu agar kehidupannya sesuai dengan ketentuan agama yang diyakininya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggambarkan fenomena yang diteliti. Sehingga sumber data dari penelitian ini ialah anak binaan serta petugas LPKA Kelas II Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bimbingan keagamaan memiliki peran penting dalam peningkatkan kemampuan *self control* anak binaan. Anak binaan tidak hanya memperoleh pemahaman tentang ajaran agama, tetapi mengalami perubahan dalam pola pikir dan kontrol perilaku yang lebih selaras dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak binaan yang menunjukkan perubahan positif dalam mengendalikan emosi, mempertimbangkan konsekuensi, serta mampu memutuskan untuk menghindari perbuatan yang merugikan setelah mengikuti bimbingan keagamaan di LPKA Kelas II Bandung.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, *Self Control*, Anak Binaan